

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan penyusunan yang dilakukan untuk membuat gambaran suatu peristiwa secara sistematis. Dan kegiatan ini dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kejadian dilapangan.¹ Sedangkan menurut tempat penelitiannya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan.² Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh dari hasil hitungan statistik dan bertujuan untuk meneliti keadaan ilmiah, tujuan utama dilakukan penelitian kualitatif adalah agar teori lebih bisa berkembang melalui pengembangan pengertian dan konsep-konsep. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif karena proses dan makna lebih didasarkan pada perspektif subjek.³

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau menarasikan objek, fenomena, dan setting sosial dalam bentuk narasi. Laporan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan yang

¹ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

² Iwan Hernawan, S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode)*, Cet. Ke-1, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

lebih mengutamakan kata-kata atau gambar data (fakta) yang ada dilapangan daripada angka. Pemberian argument atau penjelasan mengenai pengumpulan dan pengelolaan data dilakukan dengan sistematis, namun sebelum itu harus dilakukan penyusunan asumsi dasar agar lebih memudahkan peneliti untuk menyajikan hasil laporan.⁴

B. *Setting* Penelitian

Peneliti harus mampu menentukan metode pengumpulan data dengan efektif dan efisien agar dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data-data. Untuk menentukan latar atau *setting* penelitian adalah dengan mendalami fokus penelitian dan rumusan masalah, peneliti melihat keadaan lapangan untuk menyesuaikan dengan kenyataannya yang sebenarnya.⁵

Pada penelitian ini, *setting* penelitian dilakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati yang terletak di desa Kuryokalangan, yaitu JL. Gabus-Tlogoayu, km. 02, Gabus, Pati. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi belajar mandiri sesudah dan sebelum adanya pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui implementasi belajar mandiri Al-Qur'an Hadis di masa pandemi.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu:

1. Dewan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati sebagai subjek.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi hal yang paling utama dalam menentukan metode pengumpulan data, karena berkaitan

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...167.

dengan kualitas dari hasil penelitian. Untuk menjawab masalah penelitian maka diperlukan data untuk dianalisis, tidak semua data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus rasional dalam menentukan data yang dikumpulkan, untuk mengambil data sesuai dengan kebutuhan maka harus memilih dan menentukan sumber datanya terlebih dahulu.⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer dan data sekunder dalam penelitian kuantitatif akan berbentuk angka-angka, sedangkan dalam penelitian kualitatif, data primer dan data sekunder akan berbentuk kategori-kategori. Data primer dianggap lebih akurat karena diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dapat berupa opini subjek, hasil observasi perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke madrasah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan problematika penelitian, adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati.

Data sekunder merupakan informasi yang dibuat oleh pihak lain dan masih dapat digunakan untuk penelitian lain. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat luas, biasanya dapat diperoleh melalui data yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi, dokumen, data kearsipan, dan buku-buku laporan.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah tentang belajar mandiri secara daring yang dilaksanakan selama pandemi sebagai rujukan bagi peneliti dalam melakukan analisis implementasi belajar mandiri secara daring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati. Selain itu, data sekunder didapatkan melalui file MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati yang berupa visi, misi dan tujuan, data sarana dan prasarana, struktur organisasi, data keadaan

⁶ Dr. H. Salim, M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Press, 2019), 71.

⁷ Dr. H. Salim, M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,...103.

⁸ Dr. H. Salim, M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,... 104.

peserta didik dan kepegawaian, jurnal mengajar, kalender akademik, jadwal mata pelajaran, dan hasil belajar tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer agar mendapatkan hasil yang akurat dan kredibel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengumpulkan data juga harus dengan keahlian yang cukup tinggi. Peneliti yang mengumpulkan data sesuai dengan keinginan pribadinya maka akan mendapatkan lebih banyak data yang terkumpul dan lebih valid serta reliabel. Sebab data yang dikumpulkan harus diperhatikan validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Teknik yang digunakan lebih kepada observasi (*participant observation*), wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁹

Teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan pada objek secara sistematis. Pengamatan merupakan aspek yang paling utama dalam observasi, sebab pengamat harus betul-betul jeli agar mendapat hasil pengamatan yang objektif. Observasi terbagi antara observasi langsung dan tidak langsung, observasi langsung biasanya dilakukan langsung ke lapangan kepada objek penelitian untuk mendapatkan data. Sedangkan observasi tidak langsung, dilakukan dengan melakukan pengamatan melalui buku maupun film atau foto.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memakai observasi tidak langsung, dimana peneliti datang langsung ke madrasah tetapi tidak mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh dewan guru, peneliti hanya mengamati saja bagaimana dewan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada para

⁹ Dr. H. Salim, M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,...98.

¹⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...108.

siswa melalui grup kelas menggunakan media komputer, laptop, atau *gadget*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti guna memperoleh data yang lengkap.

Teknik pengumpulan data melalui *interview* atau wawancara, yaitu peneliti harus memperhatikan sikap seperti ekspresi wajah, sikap duduk, penampilan, keramahan dan lain sebagainya, sikap yang dimiliki peneliti akan sangat mempengaruhi jawaban responden. Terdapat dua pedoman wawancara yang digunakan, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah inti dari pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada responden, tentu saja peneliti dituntut untuk lebih kreatif agar mendapatkan jawaban yang tepat dari responden. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan membuat *list* pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara dengan membuat *list* pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai impelemntasi belajar mandiri dimasa pandemi.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data melalui transkrip, buku, jurnal, dan lain sebagainya.¹² Peneliti dalam melakukan penelitian ini datang langsung ke madrasah sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melaksanakan pembelajaran daring dan mengimplementasi belajar mandiri selama pandemi *Covid-19*, kemudian melakukan wawancara untuk mendapat informasi dan dilanjutkan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

¹¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...75.

¹² Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...145.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode kualitatif menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transfersibility* (validitas eksternal), dan *dependability* (reliabilitas), dan dapat dikaji ulang antar kesesuaian proses dan produk melalui uji *comformity* (konformitas).¹³ Dalam penelitian ini yang paling utama digunakan untuk kepercayaan data adalah uji *credibility* yang perlu dilakukan adalah melakukan triangulasi sesuai aturan dan menggunakan bahan refrensi yang tepat, dan melakukan uji *transferability*.

Uji kredibilitas data disesuaikan dengan masalah dan fokus penelitian, dimana sangat memperhatikan kebenaran, keakuratan, dan keabsahan data yang dikumpulkan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dan tepat maka perlu dilakukan beberapa cara, yaitu yang pertama *melakukan triangulasi sesuai aturan*, maksudnya dengan melakukan analisis informasi menggunakan minimal dua metode, misalnya jika data didapatkan melalui wawancara maka, data harus diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan teknik dokumentasi (triangulasi teknik). Peneliti mencari informasi mengenai implementasi belajar mandiri sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kemudian melakukan pengujian dengan observasi dan dokumentasi hingga mendapatkan data yang kredibel. Cara yang kedua, adalah *menggunakan bahan refrensi yang tepat*. Kredibilitas data dapat dipercaya apabila didasarkan pada refrensi-refrensi yang tepat. Peneliti harus mencari berbagai refrensi yang ditulis oleh para ahli dibidangnya, kemudian dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh dilapangan.¹⁴ Penelitian ini sesuai dengan hasil rekaman wawancara yang dijadikan sebagai bahan refrensi untuk menganalisis data dan dibuktikan dengan adanya beberapa foto hasil observasi dan dokumen.

¹³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Cet. Ke-4, (Jakarta: KENCANA Press, 2017), 393.

¹⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan,... 395.

Pengujian *trasnferability* digunakan untuk mentransfer hasil penelitian kualitatif kepada daerah yang memungkinkan memiliki kesamaan dengan daerah yang diteliti yaitu mencakup *actor* (orang-orang yang diteliti), *place* (tempat), dan *activity* (aktivitas). Maka, agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dan menerapkannya, peneliti harus menuliskan laporan secara rinci, sistematis, dan aktual.¹⁵ Peneliti harus bisa menuliskan hasil penelitian secara rinci tentang implementasi belajar mandiri sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data kualitatif sebaiknya dilakukan pada saat awal melakukan penelitian, inilah salah satu hal yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Peneliti dapat membaca dan menganalisis data yang terkumpul melalui transkrip wawancara, dokumen, dan lain-lain dengan continue sambil melakukan uji kredibilitas data. Setelah itu data dikelompokkan sesuai dengan bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun pola, dan kemudian membuat kesimpulan.¹⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yang artinya data yang dikumpulkan dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis kemudian dilakukan pengumpulan data ulang agar data tersebut valid dan dapat diterima atau ditolak. Jika pengumpulan data yang berulang-ulang tersebut dilakukan dengan teknik triangulasi tersebut diterima maka, hipotesis dikembangkan menjadi teori.¹⁷

Yang pertama adalah *reduksi* data, mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, menemukan tema, sehingga dapat menggambarkan data dengan jelas. Dalam penelitian ini, untuk sampai pada tahap reduksi maka peneliti harus membaca, mempelajari, dan

¹⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 397.

¹⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 400.

¹⁷ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 403.

menelaah data yang telah dikumpulkan.¹⁸ Peneliti dapat menelaah data melalui data hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan memfokuskan pada hal-hal yang ada kaitannya tentang implementasi belajar mandiri sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring di Mts Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Teknik yang kedua adalah *display* data atau penyajian data, mengumpulkan informasi dari suatu fenomena agar peneliti paham apa yang terjadi. Hal ini akan sangat membantu untuk melakukan analisis lebih lanjut sesuai dengan pemahaman peneliti. Data display biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif yang terjadi dimasa lalu.¹⁹ Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian penjelasan para informan sesuai dengan pendapat mereka. Penyajian data dalam bentuk uraian tentang implementasi belajar mandiri sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Setiap rangkuman diberikan penjelasan sesuai dengan fokus penelitian agar lebih mudah dalam mengetahui tema penelitian.

Teknik analisis data yang ketiga adalah *verifikasi* data atau kesimpulan. Peneliti harus jujur dan tidak subjektif dalam mengumpulkan data, mencatat atau memberi makna terhadap peristiwa yang diamatinya, peneliti juga harus selalu mencatat informasi penting apapun yang dilihatnya selama kegiatan penelitian, agar dapat memberikan kesimpulan secara kredibel.²⁰ Sebab masalah dan rumusan masalah akan berkembang dan tidak bersifat sementara lagi apabila peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Didalam penelitian ini

¹⁸ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,... 407.

¹⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,...409.

²⁰ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,...410.

kesimpulan awal yang diperoleh yaitu mengenai implementasi belajar mandiri sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus-Pati.

